

Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT BPR di Kabupaten Jember)

Novia Nuraini Kusmawati¹, Neny Tri Indrianasari², Emmy Ermawati³

STIE Widya Gama Lumajang

Email: nuraininovia28@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2021

Halaman 230-234

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan cara analisis tiga selisih pada suatu perusahaan penghasil beras yakni UD. Mandiri dimana penelitian melakukan perhitungan biaya pemeliharaan berdasarkan laporan tahunan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap untuk menjaga kelancaran produksi pada UD. Mandiri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode dokumentasi, dimana informasi yang didapat berasal dari catatan atau dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu perusahaan UD. Mandiri telah menjalankan perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaan aktiva tetap sesuai norma-norma yang ditetapkan dimana nilai anggaran lebih besar dari nilai realisasi sehingga untuk biaya pemeliharaan setiap tahunnya sudah efektif. Kegiatan produksi dapat dikatakan lancar, dilihat pada perhitungan tiga selisih dimana perusahaan mendapatkan selisih menguntungkan pada selisih tarif dan efisiensi untuk pemeliharaan variabel, dan selisih menguntungkan pada selisish efisiensi pada pemeliharaan tetap.

Kata Kunci : Perencanaan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap, Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap, Kelancaran Produksi.

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive study conducted by analyzing three differences in a rice-producing company that is UD. Mandiri where the research calculates maintenance costs based on the company's annual report. The purpose of this study is to find out how to plan and control the cost of maintaining fixed assets to maintain smooth production at UD. Mandiri. Data collection methods used in research that is using the method of documentation, where information obtained comes from records or documents owned by the company. The results obtained in this study are UD. Mandiri has carried out planning and controlling the cost of maintaining fixed assets in accordance with established norms where the budget value is greater than the realization value so that the maintenance costs for each year are effective. Production activities can be said to be smooth, seen in the calculation of three differences where the company gets a profitable difference in the difference in tariffs and efficiency for variable maintenance, and a profitable difference in the efficiency difference in fixed maintenance.

Keywords: Fixed Asset Maintenance Cost Planning, Fixed Asset Maintenance Cost Control, Smooth Production

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, banyak perusahaan yang bersaing dalam segala bidang, salah satunya usaha pada bidang produksi. Karena pada dasarnya, perusahaan merupakan organisasi modern yang memiliki kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan harus mampu merencanakan apa saja yang akan dilakukan guna menghadapi persaingan dalam bidang produksi. Selain diperlukannya perencanaan, perusahaan juga perlu melakukan pengendalian.

Setiap perusahaan memiliki aset tetap yang banyak jenisnya sesuai dengan jenis usaha apa yang sedang dijalankan. Perolehan aktiva tetap pada umumnya yaitu dapat dengan pembelian tunai maupun pembelian kredit, dapat juga membangun atau membuat sendiri aktiva tetap tersebut. Perolehan aktiva tetap juga bisa melalui pertukaran aktiva yang sejenis ataupun berbeda jenis, dapat juga melalui pemberian dari pihak luar perusahaan. Namun perolehan aktiva tetap tersebut tidak untuk dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan tetapi digunakan didalam kegiatan normal perusahaan yang diajukan secara berulang-ulang dalam periode yang akan datang, sehingga diperlukannya dana untuk biaya pemeliharaan aktiva tetap tersebut. Karena aktiva tetap keberadaannya tidak dapat ditiadakan maka sangat penting diadakannya kegiatan pemeliharaan aktiva tetap walaupun biaya pemeliharaan tersebut cukup besar.

Keadaan inilah yang mendasari perlu adanya kegiatan pemeliharaan. Karena pemeliharaan yang baik mampu menghasilkan hasil produksi yang baik pula, namun sebaliknya apabila pemeliharaan yang kurang baik, maka hasil produksinya pun akan kurang baik. Akibat kurangnya perhatian atau tidak sesuai dengan kegiatan pemeliharaan terhadap aktiva tetap maka akan menyebabkan dampak negatif yaitu menurunnya tingkat kegiatan produktivitas yang dilaksanakan oleh pemilik atau pengguna mesin akibat dari kurang terpeliharanya kondisi mesin.

Maka upaya yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan pemeliharaan aktiva tetap secara baik dan teratur untuk mempertahankan fungsi dan kegunaan mesin secara utuh. Kegagalan produksi akan berkurang dengan adanya kegiatan pemeliharaan aktiva tetap secara rutin, dan aktiva tetap yang digunakan akan bertambah masa manfaatnya. Kegiatan pemeliharaan aktiva tetap yang terencana dan terkendali sangat penting guna menjaga agar aktiva tetap mempunyai keandalan dan memenuhi syarat keselamatan kerja sehingga dapat mendukung tingkat produktivitas perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang meliputi pemeliharaan aktiva tetap inilah yang nantinya akan menentukan besar kecilnya biaya pemeliharaan aktiva tetap pada UD. Mandiri.

Pengeluaran-pengeluaran biaya untuk aktiva tetap tersebut ada yang menambah masa manfaat atau meningkatkan kapasitas produksi aktiva tetap menjadi dua bagian yaitu, pengeluaran yang relatif besar maka biaya tersebut harus dikapitalisasi dan biaya yang relatif kecil maka biaya itu dianggap sebagai biaya operasional. Oleh karena itu UD. Mandiri harus membuat perencanaan dengan matang terhadap pengendalian aktiva tetap karena berakibat pada kelancaran produksi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis data, interpretasi tentang data yang diperoleh. Menurut (Indriantoro, 2009) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian, objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian yang akan menjadi sasaran penelitian untuk mendapatkan jawaban serta solusi. Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Menjaga Kelancaran Produksi UD. Mandiri yang beralamatkan di Desa Sumpersari, Kecamatan Rowokangkung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Gambaran Umum UD. Mandiri

UD. Mandiri adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan komoditi beras dan jagung yang berada di suatu pedesaan, lebih tepatnya berlokasi di Desa Sumpersari, Dusun Pakeman, Kecamatan Rowokangkung. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2005 oleh Pak Sunrik pendiri sekaligus pemilik perusahaan UD. Mandiri.

UD. Mandiri memiliki beberapa mesin untuk menunjang kelancaran produksinya diantaranya Dempeng dengan kapasitas 30 pk dan 20 pk yang digunakan dalam produksi beras. Selain mesin tentunya banyak jenis aktiva tetap yang digunakan perusahaan UD. Mandiri dalam pelaksanaan operasionalnya. Sehingga UD. Mandiri berupaya memelihara aset-aset tersebut agar perusahaan mampu menghindari kesalahan yang nantinya merugikan perusahaan.

Hasil Pengumpulan Data

Tujuan perusahaan mengadakan pemeliharaan terhadap aktiva tetap pada UD. Mandiri yaitu guna meminimalisir adanya kerusakan pada aset perusahaan yang nantinya dapat menghambat proses produksi. Perusahaan juga

mengharapkan biaya yang dikeluarkan nantinya tidak melebihi rencana anggaran yang telah disiapkan. Maka dari itu, pemeliharaan terhadap aset tetap wajib dilakukan secara rutin dan bertahap guna meminimalisir biaya realisasi.

Hasil Analisis Data Perencanaan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap

Tujuan proses anggaran adalah untuk mengarahkan pernyataan tujuan umum ke fokus perencanaan biaya pemeliharaan aktiva tetap. Pihak manajemen harus melaksanakan kepemimpinan pada tahap perencanaan ini agar ada kerangka kerja yang nyata, jelas dan realistis dalam operasi yang akan dilaksanakan untuk pencapaian sasaran yang bersifat khusus. Hal ini akan memberikan suatu dasar bagi pengukuran kinerja.

Biaya variabel harus dipisahkan dengan biaya tetap untuk keakuratan hasil keputusan, untuk membuat keputusan yang memuaskan untuk merencanakan biaya pemeliharaan di dalam perusahaan. Peneliti menggunakan metode analisis kuadrat bawah untuk memisahkan biaya variabel dan biaya tetap.

(Carter, 2009) metode kuadrat terkecil (*least aquare method*), kadang kala disebut analisis regresi, menentukan secara matematis garis yang paling sesuai, atau garis regresi linier, melalui sekelompok titik.

Biaya variabel *a* dapat dihitung sebagai berikut,

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

Biaya tetap *b* dapatdihitung menggunakan rumus untuk garis lurus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum X.Y}{\sum X^2}$$

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya pemeliharaan pada tahun 2017 pada UD. Mandiri adalah Rp. 6.940.200 dengan realisasi biaya sebesar Rp. 6.260.675. Kemudian data tahun 2017 ini akan menjadi standar atau patokan anggaran untuk menganalisis biaya pemeliharaan aktiva tetap di tahun 2018.

Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap

Analisis selisih dibutuhkan dalam rangka menetapkan penyebab terjadi selisih biaya, dan mengoreksi situasi yang merugikan. Dalam biaya pemeliharaan aktiva tetap dimungkinkan terjadi selisih, karena situasi atau standar yang tidak tepat sehingga terjadi lebih tinggi atau lebih rendah dari situasi yang sesungguhnya terjadi.(Mursyidi, 2007) menyatakan bahwa proses penyusunan BOP standar sama dengan perhitungan BOP pada sistem normal (*normal costing system*) yang membedakan antara *normal costing system* dan *standard costing system* adalah bahwa dalam *normal costing system* membebankan BOP ke produk berdasarakan kapasitas sesungguhnya, sedangkan pada *standard costing system*, biaya BOP dibebankan ke produk berdasarakan kapasitas standar.

Untuk biaya pemeliharaan aktiva variabel akan diuraikan sebagai berikut :

a. Selisih Tarif Biaya Pemeliharaan Aktiva Variabel (Tarif Standar – Tarif Aktual) x Realisasi Standar

$$(6.940.200 - 8.246.700) \times 6.260.675 = (8.179.571.887.500) \text{ (rugi)}$$

b. Selisih Efisiensi

$$(\text{Realisasi Standar} - \text{Realisasi Aktual}) \times \text{Tarif Aktual}$$

$$(6.260.675 - 6.622.625) \times 6.940.200 = (2.512.005.390.000) \text{ (rugi)}$$

c. Selisih Tarif dan Efisiensi

$$(\text{Realisasi Standar} - \text{Realisasi Aktual}) \times (\text{Tarif Standar} - \text{Tarif Aktual})$$

$$(6.260.675 - 6.622.625) \times (6.940.200 - 8.246.700) = 472.887.675.000 \text{ (laba)}$$

Untuk biaya pemeliharaan tetap akan diuraikan sebagai berikut,

a. Selisih Tarif Biaya Pemeliharaan

$$(\text{Tarif Standar} - \text{Tarif Aktual}) \times \text{Output Aktual}$$

$$(6.940.200 - 8.246.700) \times 12.250 = (16.004.625.000) \text{ (rugi)}$$

b. Selisih Efisiensi

$$(\text{Output Standar} - \text{Output Aktual}) \times \text{Tarif Standar}$$

$$(10.552 - 12.250) \times 6.940.200 = (11.784.459.600) \text{ (rugi)}$$

c. Selisih Tarif dan Efisiensi

$$(\text{Output Standar} - \text{Output Aktual}) \times (\text{Tarif Standar} - \text{Tarif Aktual})$$

$$(10.552 - 12.250) \times (6.940.200 - 8.247.700) = 2.220.135.000 \text{ (laba)}$$

Usulan Perencanaan Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap

Analisis regresi yang menggunakan rumus untuk $y = a + bx$ digunakan dalam merencanakan biaya pemeliharaan aktiva untuk periode tahun 2019. Dimana biaya anggaran untuk tahun 2019 didapatkan dari data biaya realisasi perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya. Dan dapat perusahaan gunakan sebagai acuan untuk merencanakan anggaran biaya pemeliharaan ditahun berikutnya.

Tabel 1. Pemeliharaan

Pemeliharaan	2015	2016	2017	2018	2019
Pabrik	2.522.700	2.678.700	3.525.125	3.625.500	4.126.712
Emplasemen	482.100	525.650	775.250	780.575	927.150
Jalan, dan Saluran air	1.330.750	1.539.700	1.445.550	1.535.700	1.593.150
Komputer	356.200	238.000	232.000	295.000	232.900
Perlengkapan Pertanian dan Alat-alat	213.700	310.200	282.750	385.800	420.325

Pembahasan

Pengendalian Biaya Pemeliharaan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis tiga selisih pada maka perhitungan selisih biaya pemeliharaan aktiva dapat diuraikan sebagai berikut :

- Untuk biaya pemeliharaan variabel terdapat selisih kerugian pada tarif biaya pemeliharaan variabel dan selisih tarif efisiensi. Selisih kerugian ini diakibatkan karena biaya yang sesungguhnya terjadi atau biaya aktual lebih besar dari pada rencana yang telah ditetapkan. Tetapi untuk perhitungan selisih tarif dan efisiensi terdapat selisih menguntungkan dimana realisasi aktual lebih besar dari realisasi standar. Pada biaya pemeliharaan variabel, selisih yang terjadi mengakibatkan produksi pada perusahaan terhambat, hal ini dikarenakan nilai tarif aktual dan ralisasi aktualnya lebih besar dari nilai tarif standar dan realisasi standar.
- Untuk biaya pemeliharaan tetap terdapat juga selisih kerugian pada perhitungan selisih tarif biaya pemeliharaan dan pada selisih tarif dan efisiensi, hal ini karena biaya sesungguhnya terjadi atau tarif aktual lebih besar dari tarif standar atau biaya yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan biaya pemeliharaan variabel bahwa selisih tersebut menghambat kelancaran produksi karena biaya tarif aktual dan realisasi aktual memiliki nilai yang lebih besar dari nilai standarnya. Dan untuk biaya pemeliharaan tetap terdapat selisih menguntungkan untuk perhitungan selisih tarif dan efisiensi, dikarenakan hasil output aktual lebih besar dari hasil output standar. Hal ini jelas akan memperlancar jalannya produksi.
- Dari perhitungan menggunakan biaya pemeliharaan variabel dan biaya pemeliharaan tetap dengan menggunakan analisis tiga selisih didapati bahwa perusahaan mendapatkan analisis menguntungkan untuk selisih tarif dan efisiensi pada pemeliharaan variabel dan pemeliharaan tetap hal ini dikarenakan pada biaya pemeliharaan variabel biaya realisasi aktual dan tarif aktual lebih besar daripada biaya realisasi standar dan tarif standarnya. Sedangkan pada pemeliharaan tetap hasil output aktual dan tarif aktual lebih besar dari hasil output standar dan tarif standarnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa biaya pemeliharaan pada perusahaan sudah cukup terkendali, dan produksi pada UD. Mandiri mengalami peningkatan.

Perencanaan Biaya Pemeliharaan

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis metode kuadrat terkecil terjadi peningkatan biaya pada beberapa aktiva setiap tahunnya. Dimana biaya pemeliharaan pabrik tahun 2019 sebesar Rp. 4.126.712, pemeliharaan emplasemen sebesar Rp. 927.150, pemeliharaan jalan dan saluran air sebesar Rp. 1.593.150, pemeliharaan komputer sebesar Rp. 232.900, dan pemeliharaan perlengkapan pertanian dan alat-alat sebesar Rp. 420.325. Perhitungan tersebut dapat dijadikan acuan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan agar pemeliharaan setiap bulannya tidak melebihi perkiraan yang ada. Dan menghindari terjadinya penghambatan perusahaan dalam berproduksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap dapat disimpulkan bahwa UD. Mandiri merencanakan dan mengendalikan biaya pemeliharaan aktiva tetap secara baik. Perencanaan dan Pengendalian yang dilakukan UD. Mandiri tiap tahunnya sudah efektif, dimana perusahaan telah mampu meminimumkan biaya pemeliharaan yakni nilai anggaran lebih besar dari nilai realisasi, dengan begitu kegiatan operasional produksi tidak akan terganggu. Dalam perhitungan menggunakan analisis tiga selisih pada pemeliharaan variabel dan pemeliharaan tetap perusahaan mendapatkan selisih merugikan dan menguntungkan dimana selisih merugikan perusahaan dapat

pada selisih tarif dan selisih efisiensi, hal ini dikarenakan tarif dan realisasi sesungguhnya lebih besar dari nilai perencanaannya, sedangkan selisih menguntungkan perusahaan dapatkan pada selisih tarif dan efisiensi yang hasil output aktual lebih besar dari hasil output standar, yang artinya produksi pada UD. Mandiri berjalan dengan baik dimana hasil produksi mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. (2002). Manajemen Produksi-Pengendalian Produksi. BPFE.
- Aprilliani, R. P. (2013). Tinjauan Atas Nilai Perolehan Dan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Tahun 2011 Pada Perum Damri.
- Arif, M., & Muchamad, H. W. W. (n.d.). Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Menjaga Kelancaran Produksi (Studi Kasus Pada PT Berkat Sumber Arta).
- Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi dan Operasi. Universitas Indonesia.
- Badriah, E., Ekonomi, F., Galuh, U., Determinasi, K., & Tetap, P. A. (2016). Pengaruh biaya pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap terhadap volume produksi pada perusahaan daerah air minum tirta anom kota banjar.
- Bustami, & Nurlela. (2010). Akuntansi Biaya. Mitra Wacana Media. Carter. (2009). Akuntansi Biaya. Salemba Empat.
- Herlambang, S. (2013). Pengantar Manajemen. Gosyen Publishing.
- Indriantoro. (2009). Metodologi Penelitian Bisnis. BPFE-Yogyakarta.
- Kieso. (2011). Intermediate Accounting. New Jersey.
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. BPFE-Yogyakarta.
- Ma'arif, & Tanjung. (2006). Manajemen Operasi. Grasindo.
- Martha, L. (2011). Perencanaan Dan Pengendalian Aktiva Tetap.
- Mulyadi. (2010). Akuntansi Biaya. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Mursyidi. (2007). Akuntansi Biaya. InConvention costing, just in time, and activity based costing. Refika Aditama.
- Purba, D. (2018). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Mencapai Kinerja Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Tobasari.
- Rivai, M. (2019). Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap (Mesin) Terhadap Kelancaran Produksi (Studi Kasus UD Maju Jaya, Sumatra Utara).
- Siregar, B. (2014). Akuntansi Biaya. Salemba Empat.
- Sudrajat, A. (2011). Manajemen Perawatan Mesin Produksi. Aditama.
- Tunggal, A. W. (2010). Key Concepts In Auditing And Assurances Service. Harvarindo.
- Usman, H. (2011). Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan. Bumi Aksara.
- Walukow, A. P., Poputra, A., & Sabijono, H. (2013). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap (Mesin) Untuk Menjaga Kelancaran Produksi Pada PT. Tropica Cocoprima.
- Warren. (2015). Pengantar Akuntansi. Salemba Empat.